

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
E-BOOKLET TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
DI PMB SANEM A.Md.,Keb, KEDIRI**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

RIDHA BELLA WIDYANINGSIH

NIM. AB212137

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**

2023

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023**

Ridha Bella Widyaningsih¹, Hutari Puji Astuti², Wijayanti³

E-mail: ridhabellaw@gmail.com

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media E-Booklet Tentang Tanda
Bahaya Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil
Di PMB Sanem A.Md.,Keb, Kediri**

ABSTRAK

Pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat membantu menurunkan angka kematian ibu, karena dengan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan seorang ibu hamil akan lebih cepat mencari tempat pelayanan Kesehatan sehingga risiko pada kehamilan akan dapat terdeteksi dan tertangani lebih dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media e-booklet tentang tanda bahaya kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di PMB Sanem A.Md.,Keb, Kediri.

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy Experimental* dengan pendekatan *One Group Pretest-PostTest*. Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jumlah sampel 25 responden di PMB Sanem A.Md.,Keb, Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media e-booklet adalah sebesar 66,0, dan rata-rata skor pengetahuan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media e-booklet adalah sebesar 87,40. Presentase peningkatan pengetahuan sebesar 32,42%. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai *p-value* $0,01 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media e-booklet tentang tanda bahaya kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, E-Booklet, Tanda Bahaya Kehamilan

Daftar Pustaka : (2014 – 2022)

MIDWIFERY BACHELOR STUDY OF THE
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2023

Ridha Bella Widyaningsih¹, Hutari Puji Astuti², Wijayanti³

E-mail: ridhabellaw@gmail.com

***The Influence Of Health Education With E-Booklet Media About Danger
Sign Of Pregnancy On The Level Of Knowledge Of Pregnant Mothers
At PMB Sanem A.Md., Keb, Kediri***

ABSTRACT

Knowledge of the danger signs in pregnancy is very helpful in reducing maternal mortality, because by knowing the danger signs in pregnancy a pregnant woman will more quickly find a health service place so that risks in pregnancy will be detected and handled earlier. The purpose of this study was to analyze the effect of Health Education with e-booklet media about pregnancy danger signs on the level of knowledge of pregnant women at PMB Sanem A.Md., Keb, Kediri.

This study used quantitative types with Quasy Experimental research design with One Group Pretest-PostTest approach. In this study, samples were taken using the Nonprobability Sampling technique with a sample of 25 respondents at PMB Sanem A.Md., Keb, Kediri.

The results showed that the average knowledge score before being given Health Education with e-booklet media was 66.0, and the average knowledge score after being given Health Education with e-booklet media was 87.40. The percentage of knowledge increase was 32.42%. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test obtained a p-value of $0.01 < 0.05$ which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Conclusions are the influence of Health Education with e-booklet media about pregnancy danger signs on the level of knowledge of pregnant women.

Keywords : Health Education, E-Booklet, Pregnancy Danger Signs

Bibliography : (2014 – 2022)

Pendahuluan

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi yang sehat, yang telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan mengalami kehamilan. Kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat. Setiap wanita hamil memiliki kemungkinan risiko yang berhubungan dengan keadaan kehamilannya hingga mengancam jiwa sehingga setiap wanita hamil memerlukan asuhan. Salah satu asuhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk menepis adanya risiko ini yaitu melakukan pendeteksian dini adanya komplikasi atau penyakit yang mungkin terjadi selama kehamilan (Oktaviani, 2020).

Pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat membantu menurunkan AKI, karena dengan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan seorang ibu hamil akan lebih cepat mencari tempat pelayanan Kesehatan sehingga risiko pada kehamilan akan dapat terdeteksi dan tertangani lebih dini. Macam-macam tanda bahaya kehamilan pada trimester 1 (0-12 minggu) di antaranya mual-muntah berlebihan, sakit kepala yang hebat dan menetap, penglihatan yang kabur, kelopak mata yang pucat (anemia), dan demam tinggi, pada trimester 2 (13-27 minggu), tanda bahaya kehamilan

diantaranya perdarahan pervaginam, nyeri abdomen yang hebat, dan kurangnya pergerakan janin, serta pada trimester 3 (28-36 minggu) diantaranya bengkak pada wajah, kaki dan tangan, keluar air ketuban sebelum waktunya, dan perdarahan pervaginam (Pratiwi & Fatimah, 2021).

Deteksi dini tanda bahaya kehamilan sangat diperlukan untuk menemukan ibu hamil yang kemungkinan mengalami tanda bahaya atau komplikasi sehingga dapat menurunkan AKI. Penatalaksanaan dini dapat dilakukan dengan pemeriksaan kehamilan secara rutin pada tenaga Kesehatan paling sedikit 4 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, 2 kali pada trimester III. Pada standar ANC ada penyuluhan pada ibu hamil yaitu tingkatkan pengetahuan ibu hamil seperti, makanan bergizi ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, petunjuk agar tidak terjadi bahaya pada waktu kehamilan dan persalinan (Suarayasa, Wandira, & Santiasa, 2021).

Derajat kesehatan suatu negara dapat dilihat dari indikator status kesehatan ibu. Status kesehatan ibu tersebut ditunjukkan dengan angka kematian ibu (AKI) (Amellia, 2019). Angka kematian ibu di Indonesia tahun 2021 sebesar 7.389 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait Covid-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330

kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus (Kemenkes, 2021). Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur tahun 2021 sebesar 234,7 per 100.000 kelahiran hidup. Menunjukkan bahwa ada tiga penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2021 adalah hipertensi dalam kehamilan yaitu sebesar 9,62% atau sebanyak 123 kasus dan perdarahan yaitu 9,38% atau sebanyak 120 kasus, penyebab lain-lain yaitu 68,18% atau sebanyak 872 orang (Dinkes Jatim, 2021). Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kediri tahun 2021 sebesar 154,36 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2021).

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sangat membantu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), karena dengan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan seorang ibu hamil akan lebih cepat mencari tempat pelayanan Kesehatan sehingga risiko pada kehamilan akan dapat terdeteksi dan tertangani lebih dini (Suarayasa, Wandira, & Santiasa, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Tombokan (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil” menunjukkan bahwa penelitian pada 55 responden didapatkan perbedaan pengaruh promosi Kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil,

sebelum dan sesudah promosi Kesehatan. Hasil Analisa dengan uji *t* berpasangan menunjukkan nilai rata-rata berdasarkan promosi Kesehatan *pre-test* adalah 34,8 dan setelah promosi Kesehatan 58,02 (*post-test*), hasil uji statistic menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ($p=0,0001$) artinya pengaruh promosi Kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kawangkoan Kabupaten Minahasa.

Studi pendahuluan yang di lakukan oleh peneliti di PMB Sanem A.Md. Keb, diperoleh data ibu hamil dari bulan Mei 2023 – Juli 2023, jumlah ibu hamil sebanyak 25 ibu hamil dengan kategori ibu hamil normal 15 ibu hamil (60%) dan ibu hamil dengan risiko tinggi 10 ibu hamil (40%). Peneliti mengambil 5 ibu hamil untuk dilakukan wawancara singkat. Dari 5 ibu hamil tersebut ada 2 ibu hamil dengan pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan dan 3 ibu hamil dengan pengetahuan cukup tentang tanda bahaya kehamilan.

Melihat uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media E-Booklet Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di PMB Sanem, A.Md.,Keb, Kediri”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Quasy Experimental* dengan rancangan *One Group Pretest-PostTest*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di PMB Sanem A.Md.,Keb dengan jumlah 25 orang. Metode pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode *Accidental Sampling* dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung yang berjumlah 25 orang.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest*.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media e-booklet tentang tanda bahaya kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil. Sebelum dilakukan uji statistic dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dan didapatkan hasil data berdistribusi tidak normal. Maka dilakukan uji *Wilcoxon* yang merupakan analisis statistic non parametik.

Penelitian ini telah mendapatkan keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas

Kusuma Husada Surakarta dengan nomor *Ethical Clearance* NO.1598/UKH.L.02/EC/IX/2023.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Table 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	f	%
< 20 tahun	4	16,0
21-30 tahun	16	64,0
31-40 tahun	5	20,0
Total	25	100

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yang memiliki jumlah tertinggi yaitu 21-30 tahun sebanyak 16 orang (64%), sedangkan jumlah terendah responden berumur < 20 tahun sebanyak 4 orang (16%).

Table 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	f	%
SD	3	12,0
SMP	6	24,0
SMA	15	60,0
D3/Sarjana	1	4,0
Total	25	100

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan yang memiliki jumlah tertinggi yaitu responden berpendidikan SMA sebanyak 15 orang (60%) dan yang terendah yaitu responden

berpendidikan D3/Sarjana sebanyak 1 orang (4%).

Table 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	f	%
Bekerja	7	28,0
Tidak Bekerja	18	72,0
Total	25	100

Berdasarkan table 3 menunjukkan bahwa pekerjaan dikelompokkan atas dua kategori yaitu bekerja, dan tidak bekerja. Dari 25 responden mayoritas responden tidak bekerja yaitu sebanyak 18 orang (72%), dan minoritas bekerja sebanyak 7 orang (28%).

Table 4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan paritas

Paritas	f	%
Primigravida	12	48,0
Multigravida	13	52,0
Total	25	100

Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa paritas dikelompokkan atas 2 kategori yaitu primigravida dan multigravida. Dari 25 responden mayoritas paritas responden adalah multigravida sebanyak 13 orang (52%) dan minoritas primigravida sebanyak 12 orang (48%).

Table 5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan

Usia Kehamilan	f	%
1-3 bulan	11	44,0
4-6 bulan	8	32,0
7-9 bulan	6	24,0
Total	25	100

Berdasarkan table 5 menunjukkan bahwa usia kehamilan dikelompokkan atas 3 kategori yaitu usia kehamilan 1-3 bulan, usia kehamilan 4-6 bulan, dan usia kehamilan 7-9 bulan. Dari 25 responden mayoritas yang memiliki usia kehamilan 1-3 bulan yaitu 11 orang (44%) dan minoritas memiliki usia kehamilan 7-9 bulan yaitu sebanyak 6 orang (24%).

Tabel 6 Distribusi frekuensi pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan *e-booklet*

Pengetahuan	f	%
Pretest		
Baik	6	24.0
Cukup	9	36.0
Kurang	10	40.0
Total	25	100.0
Post Test		
Baik	19	76.0
Cukup	4	16.0
Kurang	2	8.0
Total	25	100.0

Berdasarkan table 6 diperoleh hasil mayoritas pengetahuan responden sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan adalah kurang dengan jumlah 10 orang (40,0%).

Sedangkan mayoritas pengetahuan responden sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan adalah baik dengan jumlah 19 orang (76.0%).

Uji statistic dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media e-booklet tentang tanda bahaya kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil. Sebelum dilakukan uji statistic dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data, berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan aplikasi SPSS, didapatkan hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* $0,001 < 0,05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal, maka uji bivariat yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang merupakan analisis statistic non parametik dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 7 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media E-Booklet Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Tingkat Pengetahuan	Mean	N	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>
Pre Test	66,00	25	
Post Test	87,40	25	0,01

$$\Delta \text{ Mean} = 21,40$$

Berdasarkan table 7, diketahui rata-rata (mean) hasil pretest sebesar 66,0 dan rata-rata hasil posttest sebesar 87,40. Selisih rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 21,40. Hasil analisis pengetahuan pada table di atas, diketahui dari perhitungan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

didapatkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,01 < 0,05$ yang artinya H₀. Maka ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media e-booklet tentang tanda bahaya kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media e-booklet, didapatkan hasil rata-rata skor 66,0. Rata-rata skor pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media e-booklet meningkat menjadi 87,40. Persentase kenaikan pengetahuan responden sebesar 32,42%.

Hasil analisis statistic pada *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan setelah dilakukan intervensi, dengan *Asymp.Sig 2 tailed* nilai signifikan $p = 0,01$ yaitu $p < 0,05$ yang berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media e-booklet tentang tanda bahaya kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di PMB Sanem A.Md.,Keb, Kediri.

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh Masyarakat, khususnya ibu hamil. Mendeteksi secara dini tentang tanda bahaya tersebut dengan cara mengetahui apa saja tanda bahaya kehamilan tersebut. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan lebih tentang risiko tinggi kehamilan maka

kemungkinan besar ibu akan berfikir untuk menentukan sikap dan berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi risiko kehamilan tersenut dan ibu memiliki kesadaran untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terjadi risiko pada masa kehamilan tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga Kesehatan.

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang meskipun orang tersebut memiliki Pendidikan rendah, tetapi jika seseorang itu mendapatkan informasi dari berbagai media akan dapat meningkatkan pengetahuannya. Pendidikan Kesehatan dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan Kesehatan dan mencegah penyakit. Pemberian Pendidikan akan lebih efektif dan hasilnya optimal Ketika menggunakan metode dan media Pendidikan Kesehatan yang tepat dan melibatkan lebih banyak Indera salah satunya e-booklet.

Penggunaan media e-booklet sebagai media pembelajaran ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan akan membantu sasaran lebih ,udah memahami informasi yang disampaikan dibandingkan dengan penyampaian informasi secara langsung karena sasaran dapat melihat secara langsung gambar dan tulisan yang merupakan penjelasan mengenai gambar yang ada dalam media tersebut. Isi informasi e-booklet pada penelitian ini merupakan gabungan dari gambar, tulisan dan audio yang mudah dipahami bagi ibu hamil, sehingga akan lebih memudahkan menangkap

materi yang disampaikan dalam media.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sehingga ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kesehatan terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan perlu memenuhi aspek penting yaitu media yang baik, metode penyampaian yang tepat dan waktu yang efektif, sehingga hasil yang diperoleh dapat optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas 21-30 tahun yaitu 16 orang (64%), pendidikan mayoritas SMA sebanyak 15 orang (60%), mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 18 orang (72%), mayoritas paritas responden adalah multigravida sebanyak 13 orang (52%), dan responden mayoritas yang memiliki usia kehamilan 1-3 bulan yaitu 11 orang (44%).
2. Dari hasil penelitian sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan diperoleh hasil mayoritas pengetahuan responden adalah kurang dengan jumlah 10 orang (40%).

3. Dari hasil sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media e-booklet tentang tanda bahaya kehamilan diperoleh hasil mayoritas pengetahuan responden adalah baik dengan jumlah 19 orang (76%).
4. Ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media e-booklet tentang tanda bahaya kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di PMB Sanem A.Md.,Keb, Kediri dengan nilai p-value $0,01 < 0,05$ dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

SARAN

1. Bagi Responden
Perlu meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan menanyakan pada sumber-sumber yang dapat di percaya seperti tenaga Kesehatan atau membaca buku KIA. Maka diharapkan tidak menimbulkan masalah yang fatal bagi ibu dan janin yang dikandungnya.
2. Bagi Petugas Kesehatan
Diharapkan petugas Kesehatan dapat memberikan Pendidikan Kesehatan secara continue dan ada evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk kepentingan akademik,

maupun sebagai data dasar dalam penelitian di bidang Pendidikan Kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti lain dapat lebih mengembangkan penelitiannya terkait kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amellia, S. W. (2019). *Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks Maternal & Neonatal*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Budiman, & Riyanto, A. (2019). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jatmika, S. E. (2019). *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.
- Mayasari, A. C., Hasdianah, D., Siyoto, D. S., & Rustam, M. Z. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Statistik*. Malang: Media Nusa Creative.
- Munthe, J. (2019). *Asuhan Kebidanan Berkesinambungan*. Jakarta: Trans Info Media.

- Niman, S. (2021). *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Notoatmodjo, P. D. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Oktaviani, I. (2020). *Teori dan Asuhan Kebidanan Volume 1*. Jakarta: EGC.
- Pratiwi, A. M., & Fatimah. (2021). *Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit & Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Purwoastuti, T. E., & Walyani, E. S. (2020). *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suarayasa, K., Wandira, B. A., & Santiasa, I. N. (2021). *Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryaningsih. (2020). *Teori dan Asuhan Kebidanan Volume 1*. Jakarta: EGC.
- Susanto, A. V., & Fitriana, Y. (2022). *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tombokan, S., Bokau, J. N., & Tuju, S. O. (2016). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 38-43.
- Walyani, E. S. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.